

## "Evaluasi Pengaruh Pembelajaran Daring melalui Smartphone terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Generasi Z"

Yeni Kurniawati<sup>1</sup>, Ghardo Vito Ananto<sup>2</sup>, Chinky Pracelya<sup>3</sup>, Fitri Ayu Nofirda<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Riau

e-mail: [220304068@student.umri.ac.id](mailto:220304068@student.umri.ac.id)<sup>1</sup>, [220304062@student.umri.ac.id](mailto:220304062@student.umri.ac.id)<sup>2</sup>,  
[220304012@student.umri.ac.id](mailto:220304012@student.umri.ac.id)<sup>3</sup>, [fitriayunofirda@umri.ac.id](mailto:fitriayunofirda@umri.ac.id)<sup>4</sup>

### Abstrak

Penelitian ini mengevaluasi pengaruh pembelajaran daring melalui *smartphone* terhadap *konsentrasi belajar* siswa SD Generasi Z. Analisis literatur menunjukkan bahwa penggunaan *smartphone* berlebihan dapat mengganggu *konsentrasi belajar*, namun pembelajaran daring melalui *smartphone* memiliki potensi manfaat. Rekomendasi strategi untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan dampak negatif turut dipaparkan. Kesimpulan pembelajaran daring melalui *smartphone* memiliki pengaruh kompleks terhadap *konsentrasi belajar* siswa SD Generasi Z. Penerapan strategi yang tepat dapat membantu siswa belajar efektif dan efisien, meningkatkan *konsentrasi belajar*, dan prestasi akademik.

**Kata kunci:** *Pembelajaran Daring, Smartphone, Konsentrasi Belajar*

### Abstract

This study *evaluated* the impact of online learning through *smartphones* on the concentration of Generation Z elementary school students. Literature analysis *revealed* that excessive *smartphone* use can disrupt concentration, but online learning through *smartphones* has potential benefits. Recommendations for strategies to maximize benefits and minimize negative impacts were also *presented*. The conclusion Online learning through *smartphones* had a complex effect on the concentration of Generation Z elementary school students. Implementing appropriate strategies can help students learn effectively and efficiently, improve concentration, and academic achievement.

**Keywords :** *Online Learning, Smartphones, Concentration*

### PENDAHULUAN

Era digital telah membawa transformasi signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan (Arendasyah, 2021). Pembelajaran daring, yang memanfaatkan internet dan perangkat elektronik, seperti laptop, tablet, dan smartohone menjadi alternatif penyelenggaraan pendidikan di masa pandemi COVID-19. Smartphone, sebagai perangkat mobile yang mudah diakses dan dimiliki oleh hampir semua siswa, menjadi pilihan utama untuk dalam pelaksanaan pembelajaran online.tetapi penggunaan smartphone dalam pembelajaran online juga menjadi kekhawatiran. Studi yang dilakukan oleh (Rosen et al,2015) menunjukkan bahwa siswa yang mudah terdistraksi oleh perangkat elektronik, seperti smartphone, cenderung memiliki prestasi belajar yang rendah.Konsentrasi belajar yang baik merupakan faktor penting dalam penyerapan materi pembelajaran dan pencapaian prestasi akademik.

Generasi Z siswa SD, yang lahir dan tumbuh di era teknologi, terbiasa dengan penggunaan teknologi dan internet. Hal ini dapat menjadi keuntungan dalam mengikuti pembelajaran daring. Namun, di sisi lain, Generasi Z juga dikenal mudah terdistraksi oleh berbagai stimuli digital. Dua teori belajar teori kognitif dan teori behavioristik didasarkan pada penelitian ini. Teori pertama, diusulkan oleh BF Skinner, menganggap belajar sebagai

proses perubahan perilaku yang disebabkan oleh stimulus dan respons (Skinner, 1953). Dalam pembelajaran daring, smartphone dapat menjadi stimulus yang mengganggu konsentrasi belajar siswa. Hal ini dapat menyebabkan respons berupa penurunan fokus dan prestasi belajar.

Jean Piaget menawarkan konsep belajar kognitif, memandang belajar sebagai proses perubahan dalam struktur mental individu (Piaget, 1970). Dalam pembelajaran daring, jika digunakan dengan benar, smartphone dapat menjadi alat bantu belajar yang bagus. Siswa yang memiliki akses ke berbagai sumber pembelajaran digital dan platform pembelajaran online dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang pelajaran dan meningkatkan konsentrasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan bagaimana penggunaan smartphone untuk belajar online berdampak pada konsentrasi belajar Generasi Z siswa SD. Penelitian ini menggunakan metode tinjauan pustaka, yaitu dengan mengumpulkan dan menganalisis literatur dari berbagai sumber yang berkaitan dengan subjek penelitian. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan harapan bagi generasi Z untuk dapat memanfaatkan teknologi dengan bijak dalam proses belajarnya. Generasi Z harus mampu menjadi pembelajar mandiri yang mampu mengelola waktu dan fokusnya dengan baik, sehingga mereka dapat mencapai kesuksesan di masa depan. Melalui penelitian ini, Penulis ingin memberikan kontribusi positif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, terutama pada era digital ini sehingga mereka dapat mencapai prestasi belajar yang lebih optimal. Diharapkan penelitian ini akan menghasilkan pemahaman yang lebih baik tentang dampak pembelajaran daring melalui smartphone terhadap konsentrasi belajar siswa SD generasi Z.

### **Pembelajaran Daring**

Pembelajaran jaringan dapat dilakukan semua orang yang terhubung ke internet. Dengan koneksi internet, lebih dari satu orang dapat terhubung dan belajar tanpa batas waktu. Salman Khan menyatakan dalam bukunya "The One World Schoolhouse" bahwa "Pendidikan tidak terjadi di dalam ruang antara mulut guru dan telinga murid. Pendidikan terjadi di dalam otak masing-masing." Ini sejalan dengan teori konstruktivisme tentang pembelajaran, yang berpendapat bahwa siswa memperoleh pengetahuan melalui proses belajar, bukan sebaliknya. Akibatnya, tidak ada lagi sebab untuk mempertanyakan atau bahkan menghindari belajar online karena sangat menyenangkan.

Perkembangan teknologi ini memiliki pengaruh besar pada dunia pendidikan. Dengan bekerja sama dengan internet sebagai sarana untuk menyempurnakan tugas pembelajaran, teknologi ini memberikan banyak manfaat untuk pendidikan. Pembelajaran daring adalah metode pendidikan yang dilakukan secara online dan tanpa bertatap muka dengan bantuan alat yang memungkinkan belajar online. Untuk menjangkau ruang belajar yang lebih besar dan lebih luas, pembelajaran online bertujuan untuk memberikan layanan pembelajaran berkualitas tinggi melalui jaringan yang besar dan kuat yang terbuka. Pembelajaran online tidak memerlukan persiapan yang rumit; Anda memiliki sejumlah media pendukung yang cukup, seperti smartphone, laptop, dan koneksi internet yang stabil.

Menurut Siahaan (2003), belajar online memiliki atribut seperti substitusi (pengganti), suplemen (tambahan), dan komplemen (pelengkap). Pembelajaran melalui internet memungkinkan siswa untuk bekerja sama dan belajar lebih baik. Ini juga membantu mereka beradaptasi lingkungannya atau dengan berbagai sistem yang mendukung pembelajaran daring. Metode kolaborasi ini meningkatkan produktivitas belajar dan konsentrasi belajar, sehingga lebih banyak media dapat diakses oleh siswa.

### **Prinsip-prinsip pembelajaran daring**

Untuk memastikan bahwa pembelajaran daring ini berhasil pada tahap implementasi, pandangan pemegang kepentingan sangat penting. Karena itu, menentukan prinsip sulit dasar paling tidak diperlukan untuk belajar online.

Prinsip-prinsip ini meliputi:

## 1. Interaksi

Kemampuan untuk berkomunikasi baik antar siswa dan guru dikenal sebagai interaksi dalam lingkungan belajar. Ini membedakan pembelajaran online dari pembelajaran tatap muka karena siswa berkomunikasi dengan orang-orang yang mungkin tidak sama, baik siswa maupun guru. Melalui komunikasi, Setiap individu memiliki kemampuan untuk membantu antara satu sama lain dalam memahami materi, yang memungkinkan hubungan antar manusia dan keterhubungan isi. Hal ini menciptakan lapisan belajar yang lebih dalam yang pengembangan media tidak dapat membuatnya.

## 2. Ketergunaan

Tujuan pembelajaran online adalah untuk membuat penggunaannya mudah bagi siswa. Prinsip ketergunaan ini terdiri dari dua komponen penting: kesederhanaan dan konsistensi. Pada dasarnya, pengembang pembelajaran online membuat lingkungan belajar yang seragam dan mudah dipahami sehingga siswa tidak menghadapi masalah saat belajar.

## 3. Relevansi

Ketetapan dan kemudahan membuatnya relevan. Setiap data pada web. harus dibuat dengan sangat detail untuk memperluas pemahaman tentang pembelajaran dan mengurangi kesalahan paham. Seni adalah tentang menempatkan konteks yang tepat di tempat yang tepat. Sedikit pengembangan daring yang berhasil menggabungkan kedua elemen ini. Ini mencakup elemen yang berkaitan dengan desain konteks yang efektif, serta kedinamisan penempatan dan pencarian materi.

Salah satu faktor penentu keberhasilan dalam Pembelajaran Daring yaitu teknologi. Dengan teknologi, pembelajaran dapat lebih mudah. Dengan menggunakan system online, Mengumpulkan tugas dan pertemuan guru dan siswa akan lebih efisien dan efektif. Teknologi dapat memperluas akses siswa dengan pendidik., memungkinkan mereka untuk memahami lebih banyak hal. Saat ini, siswa dapat mendapatkan informasi tentang materi pelajaran melalui internet daripada bergantung pada guru atau buku teks. Selain itu, guru dapat lebih kreatif dalam membuat sumber daya pembelajaran online yang menghibur siswa (McKnight et al., 2016).

Dengan munculnya smartphone yang dapat melakukan banyak hal, seperti mengamati, mendemonstrasikan, dan melakukan, Potensi untuk penggunaan media pembelajaran berbasis smartphone semakin meningkat. Selain itu, smartphone sangat cocok sebagai alat pembelajaran online karena tidak perlu ada pertemuan tatap muka langsung antara siswa dan instruktur (Nahak, 2022). Dengan bantuan smartphone, guru dapat berinteraksi dan berkomunikasi untuk melakukan proses pembelajaran dan memberikan informasi. Berdasarkan apa yang disebutkan di atas, jelas bahwa telepon sangat penting untuk setiap aspek pendidikan. Setiap dimensi dapat diakses dengan mudah melalui smartphone.

## Pemanfaatan smartphone sebagai media belajar

Karena Smartphone sangat cocok untuk pembelajaran karena merupakan salah satu perangkat elektronik paling populer di dunia saat ini. karena fitur-fitur ini mudah ditemukan dan dipelajari oleh pengguna. Selain itu, Ada banyak cara bagi guru dan siswa untuk berpartisipasi dalam proses pendidikan. Mereka dapat membentuk grup belajar, berbicara tentang tugas pembelajaran, dan mempelajari semua materi yang diajarkan oleh guru melalui grup belajar yang telah dirancang sebelumnya oleh guru. Smartphone dapat memberikan referensi, informasi, dan bacaan seperti yang dapat diakses melalui Google.

Berbagai fungsi smartphone jelas memiliki efek positif dan negatif. Smartphone siswa pasti dapat membantu dalam mekanisme pembelajaran, dan orang-orang yang menggunakannya dengan baik akan mendapatkan dampak-dampak positif. Beberapa keuntungan smartphone yang berdampak pada pendidikan adalah sebagai berikut:

1. Smartphone dapat memudahkan komunikasi antara guru dan siswa.
2. Media hiburan: smartphone memiliki fitur hiburan seperti YouTube, yang memiliki berbagai pilhan hiburan.
3. Meningkatkan pengetahuan: Smartphone memiliki fitur untuk meningkatkan pengetahuan, sehingga siswa dan pengguna internet lainnya lebih mudah mencari informasi tentang topik pendidikan.
4. Meningkatkan kenyamanan belajar

Penelitian tentang dampak dari penggunaan smartphone pada siswa meberikan dampak positif dan negatif menemukan bahwa smartphone membantu siswa berkomunikasi, meningkatkan hubungan sosial, dan menghilangkan stres. Di sisi lain, smartphone memiliki efek negatif, yaitu membuat siswa tidak minat belajar, mengganggu konsentrasi mereka dalam belajar, membuat mereka melupakan tugas dan kewajiban mereka, mengganggu perkembangan mereka, dan berpotensi menyebabkan pemborosan (Widya et al., 2017).

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan smartphone memiliki kemampuan untuk memiliki efek yang baik maupun buruk. Kecanduan game online dapat disebabkan oleh smartphone pada remaja, yang dapat menyebabkan kurang tidur dan kurang bergaul dengan temannya (Huslaini, 2022).

Kosentrasi belajar berarti fokus pada satu mata pelajaran dengan menghilangkan semua hal lain. kosentrasi belajar dapat kita lihat dari tingkah laku saat mengikuti kegiatan belajar seperti aktif dalam mengikuti pembelajaran,memberi respon dan memahami kegiatan yang disampaikan oleh gurunya dan memberikan argument tentang pelajaran yang dipelajari dan menjawab dengan baik pertanyaan gurunya.

Kosentrasi berkaitan dengan motivasi,motivasi sangat membantu hal yang menganggu perhatian,karena tidak hanya perhatian yang sekedarnya.apabila seseorang memiliki fokus yang biasa aja maka materi yang dipelajarinya yang masuk kedalam pikiran hanya terkkesan biasa-biasa aja dan jika memiliki perhatian yang lebih siswa akan mendapatkan pengalaman belajar yang berkesan dan selalu diingat. Kosentrasi sangat penting untuk keberhasilan proses belajar, Proses belajar menjadi kurang efektif jika seseorang mengalami kesulitan untuk kosentrasi.

Untuk meningkatkan motivasi siswa dan membuat mereka fokus pada materi yang diberikan,guru harus memperhatikan berbagai pendekatan belajar mengajar. Dengan perkembangan daring ini, semua guru harus memiliki kemampuan untuk mengawasi siswa mereka dan memberikan pelajaran yang efektif. Guru harus dapat membuat siswa mampu berkonsentrasi pada pelajaran meskipun mereka hanya memberikan informasi melalui media. Ini penting untuk keberhasilan akademik siswa.

## **METODE**

Berisi proses pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan analisis literatur sebagai metode penelitian kuantitatif untuk menilai dampak pembelajaran online melalui smartphone terhadap siswa generasi Z SD. Untuk mengevaluasi subjek utama penelitian, pendekatan studi kasus digunakan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menjelaskan bahwa penggunaan smartphone untuk pembelajaran online memiliki pengaruh baik dan buruk terhadap konsentrasi belajar siswa Gen Z SD. Penelitian ini berfokus pada konsentrasi belajar siswa generasi Z yang menggunakan smartphone untuk belajar online. Metode yang digunakan juga mencakup teknik pengumpulan data, sumber data, dan analisis literatur.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Studi ini menunjukkan bahwa pembelajaran online melalui smartphone memiliki efek positif dan negatif terhadap konsentrasi belajar siswa SD generasi Z. Ini karena cara siswa menggunakan dan mengelola smartphone. Akankah

Bagian paling penting dari artikel ilmiah adalah pembahasan. Tujuan pembahasan adalah untuk menemukan solusi untuk masalah penelitian, memahami keputusan penelitian,

menggabungkan hasil penelitian dibandingkan dengan kumpulan pengetahuan yang sudah ada, dan membuat teori inovatif atau membangun kembali teori yang telah diuji.

Menurut analisis literatur, penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan partisipasi dan minat siswa. Generasi Z menggunakan smartphone sebagai salah satu teknologi yang paling banyak digunakan karena memungkinkan mereka dengan cepat dan mudah mengakses berbagai sumber pendidikan termasuk sumber pembelajaran online. Siswa kemudian dapat menggunakan smartphone mereka.

## SIMPULAN

Studi ini menunjukkan bahwa smartphone dapat menjadi alternatif yang efektif untuk pembelajaran online bagi siswa SD generasi Z. Evaluasi ini menyimpulkan bahwa, jika upaya untuk mengelola penggunaan smartphone secara efektif dan diawasi dengan baik, pengaruh pembelajaran online melalui smartphone terhadap konsentrasi belajar siswa SD generasi Z dapat berpengaruh positif.

Pengaruh Positif: Studi menunjukkan bahwa penggunaan smartphone untuk pembelajaran online memiliki korelasi positif dengan tingkat konsentrasi siswa. Siswa yang menggunakan pembelajaran ini cenderung memiliki tingkat konsentrasi yang lebih tinggi. Pentingnya Manajemen: Meskipun ada manfaatnya, penggunaan smartphone dalam pembelajaran harus diawasi. Karena notifikasi dari aplikasi atau media sosial dapat mengganggu konsentrasi siswa, penggunaan smartphone harus diatur dengan benar.

Berdasarkan hasil Setelah melakukan analisis, dapat disimpulkan bahwa penggunaan smartphone memiliki dampak terhadap konsentrasi belajar siswa SD Generasi-Z. Diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan mendorong studi tambahan untuk melakukan penelitian tambahan tentang topik lain yang berkaitan dengan penggunaan smartphone dan konsentrasi belajar. Selain itu, Studi ini dapat digunakan sebagai sumber referensi atau perbandingan untuk penelitian lain yang berkaitan dengan data lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Assyakurrohim, Dimas & Ikhrum, Dewa & Sirodj, Rusdy & Afgani, Muhammad. (2022). Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*. 3. 1-9. 10.47709/jpsk.v3i01.1951.
- Dalam Pembelajaran Daring. *Jurnal Ilmiah Sultan Agung*, 1(1), 9–20. <https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/JIMU/article/view/24995>
- Huda, I. A. (2020). Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Terhadap Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 2(1), 121–125. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/622>
- MUAMAR, K. (2021). *Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Vii Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Di Smpn 1 Bolo Kabupaten Bima Tahun Pelajaran 2020/2021* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Mataram).
- Muhtar, S. (2022). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas 8smp Negeri 3 Parepare.
- Murni, D., Jamna, J., Solfema, S., & Handican, R. (2023). Pemanfaatan Smartphone dalam Pembelajaran Matematika: Bagaimana Persepsi Mahasiswa?. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 590-603.
- Pasaribu, R. A. (2020). *Manfaat Smartphone Dalam Menunjang Aktivitas Perkuliahan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Riinawati, R. (2021). Hubungan konsentrasi belajar siswa terhadap prestasi belajar peserta didik pada masa pandemi Covid-19 di sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 2305-2312.
- Senge, W. (2023). Pemanfaatan Smartphone sebagai Media Pembelajaran Mandiri pada Anak di Kabupaten Kupang. *PENSOS: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Pendidikan Sosiologi*, 1(1), 1-7.

- Setiyowati, A., Salsabila, U. H., Zulaika, R., Arista, V. A., & Santoso, Y. W. (2020). Peran Teknologi Pendidikan Dalam Penggunaan E-Learning Sebagai Platform Pembelajaran,4(2),196–206.<https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/edureligia/article/view/1497>
- Sobon, K., Mangundap, J. M., & Walewangko, S. (2020). Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Mapanget Kota Manado. *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*,3(2),97106.<https://doi.org/10.36379/autentik.v3i2.38>
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D (Sutopo (ed.); Edisi Kedu)*. Alfabeta
- Tampubolon, D. P., Thesalonika, N., & Rustini, T. (2022). Peran Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Alamsyah Agit, Mujahidin, Nurdianti Amiruddin